

EXPOSURE DRAFT

**PSAK No. 58
(revisi 2009)**

11 Agustus 2009

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 30 November 2009
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED No.
58
(revisi 2009)

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL
DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN



Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10130
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

September 2009

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan *draft* ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas *draft* ini paling lambat diterima pada **30 November 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggunaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310.
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id**

Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui Exposure Draft PSAK 58 (revisi 2009) tentang Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dalam rapatnya pada tanggal 11 Agustus 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure Draft PSAK 58 (Revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan merevisi PSAK 58 (revisi 2003): Operasi dalam Penghentian. Exposure Draft PSAK 58 (revisi 2008): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan merupakan adopsi dari IFRS 5: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

Exposure Draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan homepage IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 29 Agustus 2009
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liaw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota

Permintaan Tanggapan

Penerbitan ED PSAK 58 (revisi 2009): *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 58 (revisi 2009) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal-hal yang diharapkan masukannya:

1. Distribusi aset kepada pemilik

Apakah Anda setuju pengaturan distribusi aset kepada pemilik dapat diterapkan di Indonesia (paragraf 5A, 12A dan 15A)?

Aset yang akan didistribusikan kepada pemilik diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika memenuhi persyaratan tertentu. Penerapan hal tersebut harus dilihat dalam konteks peraturan yang berlaku di Indonesia. Jika tidak dapat diterapkan, maka paragraf tersebut kehilangan relevansi.

2. Ketentuan transisi

Apakah Anda setuju ED PSAK 58 (revisi 2009) diterapkan secara prospektif?

Ketentuan transisi ED PSAK 58 (revisi 2009) mengadopsi ketentuan transisi IFRS 5. Hal yang dipertimbangkan dalam pengaturan ketentuan transisi adalah, salah satunya, dampak penerapan kebijakan akuntansi baru terhadap penyusunan laporan keuangan.

Dengan ketentuan transisi tersebut, maka ED PSAK 58 (revisi 2009) hanya akan diterapkan untuk aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang memenuhi syarat aset dimiliki untuk dijual setelah tanggal efektif.

Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 58 (revisi 2009): *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Dihentikan* dengan PSAK 58 (revisi 2003): *Operasi dalam Penghentian* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 58 (revisi 2009)	PSAK 58 (revisi 2003)
Ruang lingkup	Mencakup perlakuan akuntansi aset tersedia untuk dijual (<i>aset held for sale</i>) dan penyajian serta pengungkapan untuk operasi dihentikan (<i>discontinued operation</i>).	Mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan operasi dalam penghentian (<i>discontinuing operation</i>).
Definisi	Operasi dihentikan (<i>discontinued operation</i>) adalah komponen perusahaan yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan <ul style="list-style-type: none"> (a) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, (b) sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau (c) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali 	Operasi dalam penghentian (<i>discontinuing operation</i>) adalah suatu komponen perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> (a) yang oleh perusahaan, sesuai dengan rencana tunggal tertentu: <ul style="list-style-type: none"> (i) dilepas secara keseluruhan, misalnya dengan menjual komponen perusahaan tersebut dalam suatu transaksi tunggal, dengan pemisahan usaha (demerger) atau pengalihan kepemilikan komponen perusahaan ke pihak lain; (ii) dilepas sebagian demi sebagian, misalnya dengan menjual aset komponen perusahaan tersebut dan menyelesaikan kewajibannya satu per satu; atau (iii) diakhiri operasinya dengan meninggalkan kegiatan usaha;

		(b) yang merupakan lini usaha utama atau wilayah geografis utama tersendiri; dan (c) yang secara operasional dan untuk tujuan pelaporan keuangan dapat dibedakan.
Klasifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan suatu aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (termasuk mengenai aset yang ditinggalkan). - Pengukuran untuk aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (termasuk aset nonkas yang didistribusikan ke pemilik). 	Tidak diatur.
Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> - Diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. - Perubahan rencana penjualan yang menyebabkan suatu aset tidak lagi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Aset tersebut diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelum diklasifikasikan sebagai tersedia (setelah penyusutan, amortisasi, atau revaluasi) dengan jumlah terpulihkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak diatur (diatur dalam PSAK lain). - Tidak diatur.
Penyajian	Aset tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar dan terpisah dari pos lainnya.	Tidak diatur (diatur dalam PSAK lain).

Perbedaan ED PSAK 58 (revisi 2009): *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* dengan IFRS 5 (2009): *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation*

ED PSAK 58 (revisi 2009): *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 5 (2009): *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation*, kecuali untuk paragraf-paragraf berikut:

1. IFRS 5 paragraf 5(e) tentang ruang lingkup, dimana tidak diterapkan untuk aset tidak lancar yang diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual sesuai dengan IAS 41: Agriculture. Karena IAS 41 tidak diadopsi pada tahun yang sama dengan adopsi IFRS 5 dan adopsi IAS 41 kemungkinan tanggal efektifnya berbeda dengan adopsi IFRS 5.
2. IFRS 5 paragraf 5 B yang menjadi ED PSAK 58 paragraf 5 B tentang persyaratan pengungkapan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau operasi yang dihentikan merupakan adopsi dari *Improvement IFRS* yang dikeluarkan pada bulan Maret 2009.
3. IFRS 5 paragraf 44 yang menjadi ED PSAK 58 (revisi 2009) paragraf 44 tentang tanggal efektif.
4. IFRS 5 paragraf 44A tentang tanggal efektif sebagai dampak amandemen IAS 1: *Presentation of Financial Statements* pada tahun 2007. Karena IAS 1 tersebut belum diadopsi, maka hal tersebut menjadi tidak relevan.
5. IFRS 5 paragraf 44B tentang tanggal efektif sebagai dampak amandemen IAS 27: *Consolidated and Separate Financial Statements* pada tahun 2008. Karena IAS 27 tersebut belum diadopsi, maka hal tersebut menjadi tidak relevan.

6. IFRS 5 paragraf 44C tentang tanggal efektif sebagai dampak *Improvements to IFRS* pada 2008. Karena hal yang diamandemen belum diadopsi, maka menjadi tidak relevan.
7. IFRS 5 paragraf 44D tentang tanggal efektif sebagai dampak amandemen oleh IFRIC 17: *Distributions of Non-cash to Owners* pada 2008. Karena hal yang diamandemen belum diadopsi, maka hal tersebut menjadi tidak relevan.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 05
Tujuan	01
Ruang Lingkup	02 - 05
 KLASIFIKASI ASET TIDAK LANCAR (ATAU KELOMPOK LEPASAN) SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL	 06 - 12
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan.....	13 - 14
 PENGUKURAN ASET TIDAK LANCAR (ATAU KELOMPOK LEPASAN) YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL	 15 - 29
Pengukuran Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan)	15 - 19
Pengakuan Rugi Penurunan Nilai dan Pemulihan	20 - 25
Perubahan Rencana Penjualan	26 - 29
 PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN	 30 - 42
Penyajian Operasi yang Dihentikan	31 - 36
Laba atau Rugi yang Terkait dengan Operasi yang Dilanjutkan	37
Penyajian Aset Tidak Lancar atau Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual	38 - 40
Pengungkapan Tambahan	41 - 42
 KETENTUAN TRANSISI	 43
 TANGGAL EFEKTIF	 44
 PENARIKAN	 45
 PANDUAN IMPLEMENTASI	

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **No. 58**

3
4 **ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK**
5 **DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

6
7 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 58 (revisi 2009)*
8 *terdiri dari paragraf 1- 45. Seluruh paragraf tersebut memiliki*
9 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak*
10 *dengan huruf tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip*
11 *utama. PSAK 58 (revisi 2009) harus dibaca dalam konteks*
12 *tujuan pengaturan dan Kerangka Dasar Penyusunan dan*
13 *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib*
14 *diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material. PSAK*
15 *25 memberikan dasar pemilihan dan penerapan kebijakan*
16 *akuntansi ketika tidak ada panduan secara eksplisit.*

17
18 **PENDAHULUAN**

19
20 **Tujuan**

21
22 01. Tujuan Pernyataan ini adalah mengatur akuntansi
23 untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan
24 pengungkapan operasi dihentikan. Secara khusus, Pernyataan
25 ini mengharuskan:

- 26 (a) aset yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual diukur
27 pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan
28 nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan
29 penyusutan atas aset tersebut dihentikan; dan
30 (b) aset yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual disajikan
31 secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil
32 dari operasi dihentikan disajikan secara terpisah dalam
33 laporan laba rugi komprehensif.

34
35 **Ruang Lingkup**

36
37 02. Pengklasifikasian dan penyajian yang diatur dalam
38

1 Pernyataan ini berlaku untuk semua aset tidak lancar* yang
2 diakui dan (kelompok lepasan) dari suatu entitas. Ketentuan
3 pengukuran dalam Pernyataan ini berlaku untuk semua aset
4 tidak lancar dan kelompok lepasan yang diakui (sebagaimana
5 diatur dalam paragraf 4), kecuali untuk aset-aset yang diuraikan
6 di paragraf 5 yang harus tetap diukur sesuai dengan PSAK yang
7 terkait.

8
9 03. Aset-aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak
10 lancar menurut PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tidak
11 boleh diklasifikasikan menjadi aset lancar sampai aset-aset
12 tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai
13 aset yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan Pernyataan ini.
14 Aset-aset dari suatu kelompok yang biasanya oleh suatu entitas
15 diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang diperoleh khusus
16 dengan tujuan untuk dijual kembali tidak boleh diklasifikasikan
17 sebagai aset lancar kecuali aset-aset tersebut memenuhi
18 kriteria sebagai aset yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan
19 Pernyataan ini.

20
21 04. Kadang suatu entitas melepaskan sekelompok aset,
22 mungkin dengan beberapa laibilitas yang berkaitan secara
23 langsung, bersama-sama dalam suatu transaksi tunggal.
24 Kelompok lepasan tersebut dapat merupakan suatu kelompok
25 unit-unit penghasil kas, suatu unit penghasil kas tersendiri,
26 atau bagian dari unit penghasil kas.** Kelompok tersebut bisa
27 mencakup beberapa aset dan laibilitas entitas, termasuk aset
28 lancar, laibilitas jangka pendek dan aset-aset yang dikecualikan
29 dalam paragraf 5 dari ketentuan pengukuran berdasarkan

30
31 * Untuk aset yang diklasifikasikan sesuai dengan penyajian likuidasi,
32 aset tidak lancar adalah aset yang meliputi jumlah yang diharapkan
33 akan dipulihkan lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan. Paragraf 3
34 diterapkan terhadap klasifikasi aset seperti itu.

35 ** Namun demikian, sekali arus kas dari suatu asset atau kelompok aset
36 diharapkan timbul secara prinsip dari penjualan dibandingkan penggunaan
37 lainnya, dan kelompok lepasan yang menjadi bagian unit penghasil kas
38 menjadi bagian terpisah unit penghasil kas.

1 Pernyataan ini. Jika suatu aset tidak lancar yang termasuk
2 dalam lingkup ketentuan pengukuran Pernyataan ini adalah
3 bagian dari kelompok aset lepasan, maka ketentuan pengukuran
4 dalam Pernyataan ini berlaku untuk kelompok tersebut secara
5 keseluruhan, sehingga kelompok tersebut diukur berdasarkan
6 nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar
7 setelah dikurangi biaya untuk menjual. Ketentuan tentang
8 pengukuran masing-masing aset dan laibilitas secara individual
9 dalam kelompok lepasan diatur dalam paragraf 18, 19, dan
10 23.

11

12 05. Ketentuan tentang pengukuran dalam Pernyataan ini*
13 tidak berlaku untuk aset-aset berikut, yang telah diatur dalam
14 PSAK terkait, baik sebagai aset tersendiri maupun bagian dari
15 kelompok lepasan:

- 16 (a) aset pajak tangguhan (PSAK 46: *Akuntansi Pajak Peng-*
17 *hasilan*);
18 (b) aset yang timbul dari imbalan kerja (PSAK 24: *Imbalan*
19 *Kerja*);
20 (c) aset keuangan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuan-*
21 *gan: Pengakuan dan Pengukuran*;
22 (d) aset tidak lancar yang dicatat sesuai dengan model nilai
23 wajar berdasarkan PSAK 13: *Properti Investasi*;
24 (f) hak-hak kontraktual dalam kontrak asuransi seperti yang
25 didefinisikan dalam PSAK 28 dan PSAK 36

26

27 05A. Klasifikasi, penyajian dan pengukuran yang
28 disyaratkan dalam Pernyataan ini diterapkan untuk aset tidak
29 lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai
30 dimiliki untuk dijual juga diterapkan terhadap aset tidak lancar
31 (kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki
32 untuk didistribusikan kepada pemilik yang bertindak dalam
33 kapasitas sebagai pemilik (dimiliki untuk didistribusikan
34 kepada pemilik).

35

36 * Selain paragraf 18 dan 19, yang mensyaratkan bahwa suatu aset harus
37 diukur sesuai dengan Pernyataan lain yang lebih tepat.

38

1 05B. Pernyataan ini menetapkan persyaratan pengungkapan
2 aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan
3 sebagai dimiliki untuk dijual atau operasi yang dihentikan.
4 Pengungkapan dalam PSAK lain tidak diterapkan terhadap
5 aset seperti ini (atau kelompok lepasan) kecuali PSAK tersebut
6 mensyaratkan:

- 7 (a) pengungkapan spesifik terhadap aset tidak lancar (atau
8 kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki
9 untuk dijual atau operasi yang dihentikan; atau
- 10 (b) pengungkapan mengenai pengukuran aset dan kewajiban
11 dalam kelompok lepasan yang berada diluar ruang lingkup
12 persyaratan pengukuran PSAK 58 dan pengungkapan
13 tersebut belum tersedia dalam catatan lain dari laporan
14 keuangan.

15 Pengungkapan tambahan mengenai aset tidak lancar (atau
16 kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
17 dijual atau operasi yang dihentikan mungkin diperlukan untuk
18 mematuhi persyaratan umum PSAK 1 paragraf 13 dan 123.

19

20 **KLASIFIKASI ASET TIDAK LANCAR (ATAU** 21 **KELOMPOK LEPASAN) SEBAGAI DIMILIKI UNTUK** 22 **DIJUAL**

23

24 *06. Entitas mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar*
25 *(atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual*
26 *jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip*
27 *melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian*
28 *berlanjut.*

29

30 07. Dalam hal ini, aset (atau kelompok lepasan) harus berada
31 dalam keadaan yang dapat dijual dengan segera dengan syarat-
32 syarat yang biasa dan secara umum diperlukan dalam penjualan
33 aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus
34 sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

35

36 08. Agar penjualan tersebut dapat dikatakan sangat mungkin
37 terjadi, manajemen di tingkat yang diperlukan/sesuai harus
38 berkomitmen terhadap rencana penjualan aset (atau kelompok

1 lepasan) tersebut, dan harus sudah mengadakan suatu program
2 aktif untuk mencari pembeli dan menyelesaikan rencana
3 tersebut. Selain itu, aset (atau kelompok lepasan) tersebut harus
4 dipasarkan secara aktif pada harga yang pantas sesuai dengan
5 nilai wajar kininya. Sebagai tambahan, penjualan ini diharapkan
6 memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam
7 waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi, kecuali diizinkan
8 dalam paragraf 9, dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk
9 menyelesaikan rencana tersebut harus mengindikasikan bahwa
10 tidak mungkin terjadi perubahan signifikan atau pembatalan
11 rencana tersebut. Kemungkinan persetujuan pemegang saham
12 (jika dipersyaratkan dalam yurisdiksi) harus dipertimbangkan
13 sebagai bagian dari penilaian apakah penjualan tersebut
14 dikategorikan sebagai sangat mungkin terjadi.

15

16 08A. Suatu entitas yang berkomitmen terhadap rencana
17 penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas
18 entitas anak harus mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas
19 entitas anak tersebut sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria
20 yang dijelaskan dalam paragraf 6-8 terpenuhi, meskipun entitas
21 masih memiliki kepentingan bukan pengendali dalam eks
22 entitas anak setelah penjualan tersebut.

23

24 09. Peristiwa-peristiwa atau keadaan-keadaan mungkin
25 dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi
26 lebih dari satu tahun. Perpanjangan periode yang diperlukan
27 untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi
28 pengklasifikasikan suatu aset (atau kelompok lepasan) sebagai
29 dimiliki untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh
30 peristiwa atau keadaan di luar kendali entitas tersebut dan
31 terdapat cukup bukti bahwa entitas tersebut tetap berkomitmen
32 dengan rencana penjualan aset (atau kelompok lepasan). Dalam
33 hal ini, kriteria dalam Lampiran B harus dipenuhi.

34

35 10. Transaksi penjualan mencakup pertukaran aset tidak
36 lancar dengan aset tidak lancar lainnya apabila pertukaran
37 tersebut memiliki substansi komersial sesuai dengan PSAK
38 16: *Aset Tetap*.

1 11. Ketika entitas memperoleh aset tidak lancar (atau
2 kelompok lepasan) secara khusus dengan tujuan untuk kemudian
3 dilepaskan, maka aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
4 tersebut harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
5 pada tanggal perolehan, hanya jika persyaratan satu tahun dalam
6 paragraf 8 terpenuhi (kecuali diizinkan oleh paragraf 9) dan
7 kriteria lain dalam paragraf 7 dan 8 yang tidak terpenuhi pada
8 tanggal perolehan, akan sangat mungkin terpenuhi dalam periode
9 singkat setelah perolehan (biasanya dalam waktu tiga bulan).

10

11 12. Jika kriteria dalam paragraf 7 dan 8 terpenuhi setelah
12 periode pelaporan, maka entitas tidak boleh mengklasifikasikan
13 aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki
14 untuk dijual dalam laporan keuangan yang diterbitkan. Namun
15 apabila kriteria tersebut terpenuhi setelah periode pelaporan
16 tetapi sebelum tanggal laporan keuangan disahkan untuk
17 diterbitkan, maka entitas tersebut harus mengungkapkan
18 informasi yang diminta dalam paragraf 41(a), (b) dan (d) di
19 catatan atas laporan keuangan.

20

21 12A. Aset tidak lancar (kelompok lepasan) diklasifikasikan
22 sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik ketika
23 entitas berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau
24 kelompok lepasan) kepada pemilik. Untuk kasus seperti ini,
25 aset harus tersedia dalam kondisi terkininya untuk segera
26 didistribusi dan distribusi harus sangat mungkin terjadi.
27 Agar distribusi menjadi sangat mungkin terjadi, tindakan
28 untuk menyelesaikan pendistribusian harus telah dimulai dan
29 harus diperkirakan akan diselesaikan dalam satu tahun dari
30 tanggal pengklasifikasian. Tindakan-tindakan yang diperlukan
31 untuk menyelesaikan pendistribusian harus mengindikasikan
32 bahwa tidak mungkin terjadi perubahan signifikan atau
33 pembatalan pendistribusian tersebut. Kemungkinan persetujuan
34 pemegang saham (jika dipersyaratkan dalam yurisdiksi)
35 harus dipertimbangkan sebagai bagian dari penilaian apakah
36 pendistribusian tersebut dikategorikan sebagai sangat mungkin
37 terjadi (*highly probable*).

38

1 Aset Tidak Lancar yang Akan Ditinggalkan

2

3 13. Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset tidak
4 lancar (atau kelompok lepasan) yang akan ditinggalkan
5 sebagai dimiliki untuk dijual, karena jumlah tercatatnya secara
6 prinsip akan dipulihkan melalui pemakaian berlanjut. Namun
7 demikian, jika kelompok lepasan yang akan ditinggalkan
8 tersebut memenuhi kriteria dalam paragraf 32 (a)-(c), maka
9 entitas tersebut harus menyajikan hasil dan arus kas dari
10 kelompok lepasan sebagai operasi dihentikan sesuai dengan
11 paragraf 33 dan 34 pada tanggal aset tersebut dihentikan
12 pemakaiannya. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang
13 akan ditinggalkan mencakup aset tidak lancar (atau kelompok
14 lepasan) yang akan digunakan sampai dengan akhir umur
15 ekonomisnya serta aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
16 yang akan ditutup daripada dijual.

17

18 14. Entitas tidak boleh mencatat aset tidak lancar yang tidak
19 digunakan sementara seakan-akan seperti telah ditinggalkan.

20

**21 PENGUKURAN ASET TIDAK LANCAR (ATAU
22 KELOMPOK LEPASAN) YANG DIKLASIFIKASIKAN
23 SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

24

**25 Pengukuran Aset Tidak Lancar (atau Kelompok
26 Lepasannya)**

27

28 *15. Entitas harus mengukur aset tidak lancar (atau*
29 *kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki*
30 *untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah*
31 *tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk*
32 *menjual.*

33

34 *15A. Entitas harus mengukur aset tidak lancar (atau*
35 *kelompok lepasan) yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk*
36 *didistribusikan kepada pemilik pada nilai yang lebih rendah*

37

38

1 ***antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi***
2 ***biaya untuk mendistribusikan.****

3
4 16. Jika aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang
5 baru diperoleh memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai
6 dimiliki untuk dijual (lihat paragraf 11), penerapan paragraf
7 15 akan menyebabkan pengukuran aset tidak lancar (atau
8 kelompok lepasan) pada saat pengakuan awal pada nilai yang
9 lebih rendah antara jumlah tercatat seandainya aset tersebut
10 tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (misalnya,
11 biaya perolehan) dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk
12 menjual. Oleh karena itu, jika aset tidak lancar (atau kelompok
13 lepasan) diperoleh sebagai bagian dari penggabungan usaha,
14 maka aset tersebut harus diukur pada nilai wajar dikurangi
15 biaya untuk menjual.

16
17 17. Ketika penjualan diperkirakan akan terjadi lebih dari
18 satu tahun, maka entitas harus mengukur biaya untuk menjual
19 pada nilai kininya. Peningkatan nilai kini biaya untuk menjual
20 sehubungan dengan berlalunya waktu harus disajikan sebagai
21 biaya keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.

22
23 18. Sesaat sebelum klasifikasi awal aset tidak lancar
24 (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, jumlah
25 tercatat aset (atau semua aset dan laibilitas dalam kelompok)
26 harus diukur sesuai dengan PSAK terkait.

27
28 19. Dalam pengukuran selanjutnya atas kelompok lepasan,
29 jumlah tercatat aset dan laibilitas yang tidak termasuk dalam
30 lingkup pengaturan pengukuran Pernyataan ini, tetapi termasuk
31 dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki
32 untuk dijual, harus diukur-ulang sesuai dengan PSAK terkait
33 sebelum nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atas
34 kelompok lepasan tersebut ditentukan.

35
36 _____
37 * Biaya distribusi adalah biaya inkremental yang terkait secara langsung
38 dengan distribusi tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak
penghailan

1 Pengakuan Rugi Penurunan Nilai dan Pemulihan

2

3 20. Entitas harus mengakui rugi penurunan nilai awal atau
4 selanjutnya atas penurunan ke nilai wajar dikurangi biaya untuk
5 menjual atas aset (atau kelompok lepasan), sepanjang kerugian
6 penurunan nilai tersebut belum diakui sesuai dengan paragraf 19.

7

8 21. Entitas harus mengakui laba atas peningkatan
9 nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual suatu aset yang
10 terjadi selanjutnya, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi
11 rugi penurunan nilai yang telah diakui, baik sesuai dengan
12 Pernyataan ini atau diakui sebelumnya sesuai dengan PSAK
13 48: *Penurunan Nilai Aset*.

14

15 22. Entitas harus mengakui laba atas peningkatan nilai
16 wajar dikurangi biaya untuk menjual dari kelompok lepasan
17 yang terjadi selanjutnya:

18 (a) sepanjang hal tersebut belum diakui sesuai dengan paragraf
19 19; tetapi

20 (b) tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai
21 yang telah diakui, baik sesuai dengan Pernyataan ini atau
22 diakui sebelumnya sesuai dengan PSAK 48, atas aset tidak
23 lancar yang termasuk dalam ruang lingkup pengukuran
24 Pernyataan ini

25

26 23. Rugi penurunan nilai (atau laba yang terjadi selanjutnya)
27 yang diakui untuk kelompok lepasan harus mengurangi (atau
28 menambah) jumlah tercatat aset tidak lancar dalam kelompok
29 lepasan yang termasuk dalam ruang lingkup pengukuran
30 Pernyataan ini, yang pengalokasiannya diatur dalam PSAK 48.

31

32 24. Laba atau rugi yang sebelumnya tidak diakui pada
33 tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
34 harus diakui pada tanggal penghentian-pengakuan. Pengaturan
35 yang terkait dengan penghentian-pengakuan ini diatur
36 dalam:

37 (a) paragraf 69-74 pada PSAK 16 untuk aset tetap, dan

38 (b) PSAK 19 untuk aset tidak berwujud.

1 25. Entitas tidak boleh menyusutkan (atau mengamortisasi)
2 aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
3 dijual atau selama menjadi bagian dari kelompok lepasan yang
4 diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Bunga dan beban
5 lainnya yang dapat diatribusikan ke laibilitas dari kelompok
6 lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
7 harus tetap diakui.

8

9 **Perubahan Rencana Penjualan**

10

11 26. Jika entitas telah mengklasifikasikan suatu aset (atau
12 kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriteria
13 dalam paragraf 7-9 tidak terpenuhi lagi, maka entitas harus
14 menghentikan pengklasifikasian aset (atau kelompok lepasan)
15 tersebut sebagai dimiliki untuk dijual.

16

17 27. Untuk aset tidak lancar yang dihentikan
18 pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual (atau
19 dihentikan penggolongannya dalam kelompok lepasan yang
20 dimiliki untuk dijual), entitas harus mengukur yang lebih
21 rendah antara:

22 (a) jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset (atau kelompok
23 lepasan) diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual,
24 disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian
25 kembali yang telah diakui jika aset (atau kelompok
26 lepasan) tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki
27 untuk dijual, dan

28 (b) jumlah yang dapat diperoleh kembali pada saat tanggal
29 keputusan selanjutnya untuk tidak menjual*.

30

31 28. Entitas harus memasukkan penyesuaian-penyesuaian
32 yang diperlukan, atas jumlah tercatat aset tidak lancar yang

33

34

35 *Apabila aset tidak lancar adalah bagian dari unit penghasil kas, maka jumlah
36 yang dapat dipulihkan atas aset tersebut adalah jumlah tercatat yang akan
37 diakui setelah alokasi dari setiap kerugian penurunan nilai yang timbul pada
38 unit penghasil kas sesuai dengan PSAK 48.

1 dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual,
2 ke dalam laporan laba rugi komprehensif** dari operasi yang
3 dilanjutkan pada saat kriteria dalam paragraf 7-9 tidak lagi
4 terpenuhi. Penyesuaian-penyesuaian tersebut harus disajikan di
5 pos yang sama dengan laba atau rugi dalam laporan laba rugi
6 komprehensif, jika ada, yang diakui sesuai dengan paragraf 37.

7
8 29. Jika entitas memindahkan suatu aset atau laibilitas
9 secara individual dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan
10 sebagai dimiliki untuk dijual, maka aset dan laibilitas yang
11 tersisa dari kelompok lepasan tersebut harus diteruskan untuk
12 diukur sebagai kelompok lepasan hanya jika kelompok tersebut
13 memenuhi kriteria paragraf 7-9. Jika tidak memenuhi kriteria,
14 sisa aset tidak lancar dari kelompok lepasan yang secara
15 individual memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai
16 dimiliki untuk dijual, harus diukur secara individual pada
17 yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah
18 dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal tersebut. Aset tidak
19 lancar yang tidak memenuhi kriteria harus dihentikan untuk
20 diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan
21 paragraf 26.

22

23 **PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

24

25 **30. Entitas menyajikan dan mengungkapkan informasi**
26 **yang membuat pengguna laporan keuangan mampu untuk**
27 **mengevaluasi dampak keuangan dari operasi dihentikan dan**
28 **aset tidak lancar lepasan (atau kelompok lepasan).**

29

30 **Penyajian Operasi yang Dihentikan**

31

32 31. Komponen suatu entitas terdiri dari operasi dan arus
33 kas yang dapat dibedakan secara jelas, untuk tujuan operasional
34 dan pelaporan keuangan, dari komponen lain dalam entitas.

35

36 ** kecuali aset tetap atau aset tidak berwujud yang akan direvaluasi sesuai
37 dengan PSAK 16 atau PSAK 19 sebelum diklasifikasi sebagai dimiliki untuk
38 dijual, dalam kasus dimana penyesuaian harus diperlakukan sebagai kenaikan
atau penurunan nilai revaluasi.

1 Dengan kata lain, komponen entitas akan terdiri dari unit
2 penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang dimiliki
3 untuk digunakan.

4

5 32. Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang
6 telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
7 dijual, dan

- 8 (a) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang
9 terpisah,
10 (b) sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk
11 melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi
12 utama yang terpisah, atau
13 (c) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan
14 dijual kembali

15

16 33. Entitas harus mengungkapkan:

17 (a) suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif
18 yang terdiri dari jumlah:

- 19 (i) laba atau rugi setelah pajak dari operasi dihentikan,
20 dan
21 (ii) laba atau rugi setelah pajak yang diakui dalam
22 mengukur nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk
23 menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan
24 yang terkait dengan operasi dihentikan.

25 (b) analisa terhadap jumlah tunggal dalam huruf (a)
26 terhadap:

- 27 (i) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak
28 dari operasi dihentikan;
29 (ii) beban pajak penghasilan yang terkait, sesuai dengan
30 PSAK 46;
31 (iii) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke nilai
32 wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau
33 pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait
34 dengan operasi dihentikan; dan
35 (iv) beban pajak penghasilan yang terkait sesuai dengan
36 PSAK 46.

37 Analisa tersebut dapat disajikan dalam catatan atas laporan
38 keuangan atau laporan laba rugi komprehensif. Jika analisa

- 1 tersebut disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif,
2 maka harus disajikan dalam bagian yang dapat diidentifika-
3 sikan dengan operasi dihentikan, misalnya disajikan secara
4 terpisah dari operasi yang dilanjutkan. Analisa ini tidak
5 diharuskan untuk kelompok lepasan yang merupakan entitas
6 anak yang baru diperoleh yang memenuhi kriteria sebagai
7 tersedia untuk dijual dalam akuisisi (lihat paragraf 11).
- 8 (c) arus kas neto yang dapat diatribusikan ke aktivitas
9 operasi, investasi, dan pendanaan dari operasi dihentikan.
10 Pengungkapan ini dapat disajikan dalam catatan
11 atas laporan keuangan atau laporan keuangan sajian.
12 Pengungkapan ini tidak disyaratkan untuk kelompok
13 lepasan dan merupakan entitas anak yang baru diperoleh
14 dan memenuhi kriteria sebagai tersedia untuk dijual pada
15 saat perolehan (lihat paragraf 11).
- 16 (d) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan
17 operasi dihentikan yang dapat diatribusikan kepada
18 pemilik induk perusahaan. Pengungkapan ini dapat
19 disajikan dalam catatan atas laporan keuangan atau dalam
20 laporan laba rugi komprehensif.
- 21
- 22 33A. Jika entitas menyajikan komponen laba atau rugi
23 dalam laporan laba rugi yang terpisah sebagaimana dijelaskan
24 dalam paragraf 79 PSAK 1 (revisi 2009), bagian yang
25 diidentifikasi terkait dengan operasi dihentikan disajikan dalam
26 laporan terpisah tersebut.
- 27
- 28 34. Entitas harus menyajikan kembali pengungkapan
29 yang diatur dalam paragraf 33 untuk periode sebelumnya yang
30 disajikan dalam laporan keuangan sehingga pengungkapan
31 tersebut terkait dengan seluruh operasi yang telah dihentikan
32 pada akhir periode pelaporan untuk periode sajian yang paling
33 akhir.
- 34
- 35 35. Penyesuaian-penyesuaian dalam periode berjalan
36 atas jumlah yang sebelumnya disajikan dalam operasi
37 dihentikan, yang secara langsung terkait dengan pelepasan
38 operasi yang telah dihentikan pada periode sebelumnya, harus

1 diklasifikasikan secara terpisah dalam operasi dihentikan. Sifat
2 dan jumlah penyesuaian tersebut harus diungkapkan. Contoh
3 keadaan dimana penyesuaian tersebut dapat timbul termasuk
4 sebagai berikut:

- 5 (a) Keputusan penyelesaian ketidakpastian yang timbul dari
6 persyaratan transaksi pelepasan, seperti penyelesaian
7 penyesuaian harga beli dan masalah ganti rugi dengan
8 pembeli.
9 (b) Keputusan penyelesaian ketidakpastian yang timbul dari
10 dan secara langsung terkait dengan operasi dari komponen
11 sebelum dilepaskan, seperti kewajiban jaminan produk
12 dan kewajiban terhadap lingkungan yang ditanggung oleh
13 penjual.
14 (c) Penyelesaian kewajiban program imbalan kerja yang
15 penyelesaiannya terkait secara langsung dengan transaksi
16 pelepasan tersebut.

17
18 36. Jika entitas berhenti untuk mengklasifikasi suatu
19 komponen dari entitas sebagai dimiliki untuk dijual, maka
20 hasil operasi komponen tersebut yang sebelumnya disajikan
21 dalam operasi dihentikan sesuai dengan paragraf 33-35, harus
22 diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari
23 operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian. Jumlah
24 untuk periode sebelumnya harus dijelaskan bahwa telah
25 dilakukan penyajian kembali.

26
27 36A. Suatu entitas yang berkomitmen terhadap rencana
28 penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas
29 entitas anak harus mengungkapkan informasi yang disyaratkan
30 dalam paragraf 33–36 ketika entitas anak masuk dalam
31 kelompok lepasan yang memenuhi definisi sebagai operasi
32 yang dihentikan sesuai dengan paragraf 32

33
34 **Laba atau Rugi yang Terkait dengan Operasi yang**
35 **Dilanjutkan**

36
37 37. Setiap laba atau rugi dalam pengukuran kembali aset
38 tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan

1 sebagai dimiliki untuk dijual, yang tidak memenuhi definisi
2 operasi dihentikan, harus dimasukkan dalam laba atau rugi
3 dari operasi yang dilanjutkan.

4

5 **Penyajian Aset Tidak Lancar atau Kelompok Lepas yang**
6 **Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual**

7

8 38. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki
9 untuk dijual dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan
10 sebagai dimiliki untuk dijual harus disajikan secara terpisah
11 dari aset-aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Laibilitas
12 dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki
13 untuk dijual harus disajikan secara terpisah dari laibilitas
14 lainnya di laporan posisi keuangan. Aset dan laibilitas ini tidak
15 boleh saling hapus dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal.
16 Kelompok aset dan laibilitas utama yang diklasifikasikan
17 sebagai dimiliki untuk dijual harus diungkapkan secara terpisah
18 dalam laporan posisi keuangan atau catatan atas laporan
19 keuangan, kecuali yang diperkenankan oleh paragraf 39. Setiap
20 penghasilan atau beban kumulatif yang diakui secara langsung
21 dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan aset
22 tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan
23 sebagai dimiliki untuk dijual, harus disajikan secara terpisah.

24

25 39. Jika kelompok lepasan adalah anak perusahaan yang
26 baru diperoleh yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan
27 sebagai dimiliki untuk dijual pada saat perolehan (lihat paragraf
28 11), maka pengungkapan untuk kelompok aset dan laibilitas
29 utama tidak diperlukan.

30

31 40. Entitas tidak boleh mengklasifikasikan kembali
32 atau menyajikan kembali jumlah sajian, untuk aset tidak
33 lancar atau aset dan laibilitas dari kelompok lepasan
34 yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dalam
35 laporan posisi keuangan untuk periode sebelumnya, untuk
36 mencerminkan pengklasifikasian dalam laporan posisi
37 keuangan untuk periode sajian terkini.

38

1 Pengungkapan Tambahan

2

3 41. Entitas harus mengungkapkan informasi berikut ini
4 dalam catatan atas laporan keuangan untuk periode dimana
5 aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) telah diklasifikasikan
6 sebagai dimiliki untuk dijual atau telah dijual:

7 (a) deskripsi aset tidak lancar (atau kelompok lepasan);

8 (b) deskripsi fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang
9 mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, dan cara
10 dan waktu pelepasan tersebut;

11 (c) laba atau rugi yang diakui sesuai dengan paragraf 20-22
12 dan, jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba
13 rugi komprehensif, dijelaskan judul pos dalam laporan laba
14 rugi komprehensif yang didalamnya terdapat laba atau rugi
15 tersebut.

16 (d) jika dapat diterapkan, pelaporan segmen dari aset tidak
17 lancar (atau kelompok lepasan) disajikan sesuai dengan
18 PSAK 5: *Pelaporan Segmen*.

19

20 42. Jika paragraf 26 atau 29 diterapkan, maka entitas harus
21 mengungkapkan, dalam periode keputusan untuk mengubah
22 rencana penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan),
23 deskripsi fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan
24 tersebut dan dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode
25 tersebut dan periode sajian sebelumnya.

26

27 KETENTUAN TRANSISI

28

29 43. Pernyataan ini harus diterapkan secara prospektif
30 setelah tanggal efektif Pernyataan ini, terhadap aset tidak
31 lancar (atau kelompok lepasan) yang memenuhi kriteria untuk
32 diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang
33 memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai operasi
34 dihentikan. Suatu entitas dapat menerapkan persyaratan
35 Pernyataan ini terhadap seluruh aset tidak lancar (atau kelompok
36 lepasan) yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai
37 dimiliki untuk dijual dan operasi yang memenuhi kriteria
38 klasifikasi operasi yang dihentikan *pada tanggal kapanpun*

1 sebelum tanggal efektif Pernyataan ini, dengan syarat tersedia
2 valuasi dan informasi lain yang dibutuhkan untuk menerapkan
3 Pernyataan ini pada saat kriteria terpenuhi.

4

5 **TANGGAL EFEKTIF**

6

7 44. Pernyataan ini diterapkan untuk periode tahunan yang
8 dimulai atau sesudah 1 Januari 2011. Penerapan dini dianjurkan.
9 Jika entitas menerapkan PSAK ini untuk periode tahunan yang
10 dimulai sebelum 1 Januari 2011, entitas harus mengungkapkan
11 fakta tersebut.

12

13 **PENARIKAN**

14

15 45. Pernyataan ini menggantikan PSAK 58 (revisi 2003):
16 *Operasi Dalam Penghentian*

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **Lampiran A**

2

3 **Definisi Istilah**

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian tak terpisahkan dari PSAK.*

6

7 **Aset lancar.** Suatu aset yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 8
- 9 (a) diperkirakan dapat direalisasikan, atau dimaksudkan untuk
 - 10 dijual atau dipakai, dalam siklus operasi normal entitas;
 - 11 (b) dimiliki utamanya dengan tujuan untuk diperdagangkan;
 - 12 (c) diperkirakan dapat direalisasikan dalam dua belas bulan
 - 13 setelah tanggal neraca; atau
 - 14 (d) kas atau setara kas, kecuali terdapat pembatasan untuk
 - 15 ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban
 - 16 setidaknya dalam dua belas bulan setelah tanggal
 - 17 neraca.

18

19 **Aset tidak lancar.** Aset yang tidak memenuhi definisi aset

20 lancar.

21

22 **Biaya untuk menjual.** Biaya tambahan yang secara langsung

23 dapat diatribusikan kepada pelepasan aset (atau kelompok

24 lepasan), selain biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

25

26 **Kelompok lepasan.** Suatu kelompok aset yang dilepaskan, dengan

27 dijual atau lainnya, secara bersama-sama sebagai kelompok

28 dalam suatu transaksi tunggal dan kewajiban yang berhubungan

29 secara langsung dengan aset tersebut yang akan dipindahkan

30 dalam transaksi tersebut. Dalam kelompok ini termasuk *goodwill* yang

31 diperoleh dalam penggabungan usaha jika kelompok ini adalah unit

32 penghasil kas dimana *goodwill* telah dialokasikan sesuai dengan

33 paragraf PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* atau jika operasi dalam

34 semacam unit penghasil kas.

35

36 **Kemungkinan besar (*probable*).** Lebih mungkin daripada tidak.

37

38

1 **Komitmen pasti pembelian.** Suatu perjanjian antar pihak
2 yang tidak mempunyai hubungan istimewa, mengikat kedua
3 belah pihak dan biasanya dapat dipaksakan secara hukum,
4 yang (a) memuat semua persyaratan yang signifikan, termasuk
5 harga dan waktu transaksi, dan (b) termasuk disinsentif untuk
6 wanprestasi yang besarnya memadai untuk para pihak untuk
7 melakukan hal-hal yang diperjanjikan menjadi kemungkinan
8 besar terjadi (*highly probable*).

9
10 **Komponen suatu entitas.** Operasi dan arus kas yang dapat
11 dipisahkan secara jelas, untuk tujuan operasi dan pelaporan
12 keuangan, dari bagian lain entitas.

13
14 **Nilai pakai.** Nilai sekarang dari taksiran arus kas masa men-
15 datang yang diharapkan akan timbul dari penggunaan aset dan
16 penghentian penggunaannya pada akhir umur manfaatnya.

17
18 **Nilai wajar.** Suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau
19 kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham (*knowledge-*
20 *able*) dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar (*arm's*
21 *length transaction*).

22
23 **Nilai yang dapat diperoleh kembali.** Nilai tertinggi antara
24 nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai
25 pakai dari suatu aset.

26
27 **Operasi yang dihentikan.** Komponen entitas yang telah dilepas-
28 kan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan:
29 (a) mencerminkan lini usaha atau area geografis operasi
30 utama,
31 (b) bagian dari rencana tunggal untuk melepaskan lini usaha
32 atau area geografis operasi utama, atau
33 (c) anak perusahaan yang diperoleh secara khusus dengan
34 tujuan dijual kembali.

35
36 **Sangat mungkin terjadi (*highly probable*).** Secara signifikan
37 lebih mungkin terjadi (*more likely*) daripada mungkin (*prob-*
38 *able*).

1 **Unit penghasil kas.** Kelompok terkecil aset yang dapat di-
2 identifikasi yang menghasilkan arus masuk kas yang sebagian
3 besar tidak tergantung kepada arus masuk kas dari aset atau
4 kelompok aset lainnya.

5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

1 Lampiran B

2

3 Tambahan Aplikasi

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian tak terpisahkan dari PSAK.*

6

7 Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan

9

10 Sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 9, perpanjangan
11 periode untuk menyelesaikan penjualan tidak menghentikan
12 aset (atau kelompok lepasan) untuk diklasifikasikan sebagai
13 dimiliki untuk dijual, jika keterlambatan tersebut disebabkan
14 oleh kejadian atau keadaan di luar kendali entitas dan ter-
15 dapat bukti yang memadai bahwa entitas tetap berkomitmen
16 dengan rencana untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).
17 Pengecualian persyaratan satu-tahun dalam paragraf 8 harus
18 diterapkan untuk situasi berikut dimana kejadian atau peristiwa
19 semacam itu timbul:

20 (a) pada tanggal entitas berkomitmen sendiri atas rencana un-
21 tuk menjual aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dan
22 memperkirakan secara rasional bahwa pihak lain (bukan
23 pembeli) akan mempengaruhi kondisi dalam pengalihan
24 aset (atau kelompok lepasan) yang akan memperpanjang
25 periode yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan
26 tersebut, dan:

27 (i) tindakan yang diperlukan untuk merespon kondisi
28 tersebut tidak dapat dilakukan sampai dengan setelah
29 komitmen kuat pembelian didapatkan, dan

30 (ii) komitmen kuat pembelian adalah kemungkinan besar
31 terjadi dalam satu tahun.

32 (b) suatu entitas mendapatkan komitmen kuat pembelian,
33 sebagai hasilnya, pembeli atau pihak lainnya yang tidak
34 diperkirakan mempengaruhi kondisi dalam pengalihan aset
35 tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang sebelumnya
36 diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang akan
37 memperpanjang periode yang diperlukan untuk menyele-
38 saikan penjualan tersebut, dan:

- 1 (i) tindakan yang diperlukan untuk merespon kondisi
2 tersebut telah dilakukan, dan
3 (ii) pemecahan yang menguntungkan (*favourable*) atas
4 faktor keterlambatan tersebut sudah diperkirakan.
5 (c) selama periode satu tahun awal, timbul keadaan yang se-
6 belumnya tidak dipertimbangkan yang menyebabkan aset
7 tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang sebelumnya
8 diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak terjual
9 sampai dengan akhir periode tersebut, dan:
10 (i) selama periode satu tahun awal, entitas telah mengam-
11 bil tindakan yang diperlukan untuk merespon keadaan
12 tersebut;
13 (ii) aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) telah dita-
14 warkan secara aktif pada harga yang pantas, dengan
15 mempertimbangan perubahan keadaan; dan
16 (iii) kriteria dalam paragraf 7 dan 8 telah terpenuhi.
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

1 **Panduan Implementasi**

2

3 **PSAK 58: Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan**
4 **Operasi yang Dihentikan**

5

6 *Panduan ini melengkapi, tetapi bukan bagian dari, PSAK 58*

7

8 **Ketersediaan untuk Segera Dijual (paragraf 7)**

9

10 Agar dapat memenuhi klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual,
11 maka suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) harus
12 tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya dengan
13 syarat-syarat yang umum dan biasa untuk penjualan aset (atau
14 kelompok lepasan) tersebut (paragraf 7). Suatu aset tidak lancar
15 (atau kelompok lepasan) tersedia untuk segera dijual jika entitas
16 saat ini memiliki maksud dan kemampuan untuk mengalihkan
17 aset (atau kelompok lepasan) kepada pembeli dalam kondisi
18 kininya. Contoh 1 s.d. 3 menggambarkan situasi dimana kriteria
19 pada paragraf 7 terpenuhi atau tidak terpenuhi.

20

21 ***Contoh 1***

22

23 Entitas menjalankan suatu rencana penjualan gedung kantor
24 pusatnya dan telah memulai kegiatan untuk mendapatkan
25 pembeli.

26 (a) Entitas bermaksud untuk mengalihkan gedung kepada
27 pembeli setelah mengosongkan gedung tersebut. Waktu
28 yang diperlukan untuk mengosongkan gedung merupakan
29 hal yang biasa dan umum untuk penjualan aset semacam
30 itu. Kriteria pada paragraf 7 terpenuhi pada saat tanggal
31 komitmen rencana penjualan.

32 (b) Entitas akan terus menggunakan gedung tersebut sampai
33 dengan selesainya konstruksi gedung kantor pusat baru.
34 Entitas tidak berkeinginan untuk mengalihkan gedung
35 tersebut kepada pembeli sampai dengan selesainya
36 konstruksi gedung baru (dan mengosongkan gedung
37 yang ada). Penundaan waktu pengalihan gedung yang
38 ada ditentukan oleh entitas (penjual) menunjukkan bahwa

1 gedung tidak tersedia untuk segera dijual. Kriteria pada
2 paragraf 7 tidak terpenuhi sampai dengan selesainya
3 konstruksi gedung baru, bahkan jika suatu komitmen pasti
4 pembelian untuk pengalihan masa depan atas gedung yang
5 ada diperoleh lebih awal.

6

7 **Contoh 2**

8

9 Entitas menjalankan suatu rencana untuk menjual fasilitas
10 manufaktur dan telah memulai kegiatan untuk mendapatkan
11 pembeli. Pada tanggal komitmen rencana, masih terdapat
12 pesanan pelanggan yang belum diselesaikan.

13 (a) Entitas bermaksud untuk menjual fasilitas manufaktur
14 beserta operasinya. Pesanan pelanggan yang belum
15 diselesaikan pada tanggal penjualan akan dialihkan
16 kepada pembeli. Pengalihan pesanan pelanggan yang
17 belum diselesaikan tersebut pada tanggal penjualan
18 tidak mempengaruhi waktu pengalihan fasilitas tersebut.
19 Kriteria pada paragraf 7 terpenuhi pada saat tanggal
20 komitmen rencana.

21 (b) Entitas bermaksud untuk menjual fasilitas manufaktur,
22 tetapi tidak beserta operasinya. Entitas tidak bermaksud
23 untuk mengalihkan fasilitas tersebut kepada pembeli
24 sampai setelah entitas menghentikan seluruh operasi
25 fasilitas tersebut dan mengelimasi pesanan pelanggan yang
26 belum diselesaikan. Penundaan waktu pengalihan fasilitas
27 ditentukan oleh entitas (penjual) menunjukkan bahwa
28 fasilitas tidak tersedia untuk segera dijual. Kriteria pada
29 paragraf 7 tidak terpenuhi sampai operasi fasilitas tersebut
30 dihentikan, bahkan jika suatu komitmen pasti pembelian
31 untuk pengalihan di masa mendatang atas fasilitas tersebut
32 telah diperoleh lebih awal.

33

34 **Contoh 3**

35

36 Entitas memperoleh suatu properti, melalui penyitaan, yang
37 terdiri dari tanah dan gedung yang dimaksudkan untuk
38 dijual.

- 1 (a) Entitas tidak bermaksud untuk mengalihkan properti
2 tersebut kepada pembeli sampai dengan selesainya
3 renovasi untuk meningkatkan nilai jual properti tersebut.
4 Penundaan pengalihan properti yang ditentukan oleh
5 entitas (penjual) menunjukkan bahwa properti tersebut
6 tidak tersedia untuk segera dijual. Kriteria pada paragraf 7
7 tidak akan terpenuhi sampai selesainya renovasi gedung.
- 8 (b) Setelah renovasi selesai dan properti diklasifikasikan
9 sebagai dimiliki untuk dijual tetapi sebelum diperolehnya
10 komitmen pasti pembelian, entitas menyadari adanya
11 kerusakan lingkungan yang memerlukan perbaikan. Entitas
12 masih bermaksud untuk menjual properti tersebut. Namun
13 demikian, perusahaan tidak mempunyai kemampuan
14 untuk mengalihkan properti kepada pembeli sampai
15 perbaikan selesai. Penundaan waktu pengalihan properti
16 yang ditentukan oleh pihak lain sebelum diperolehnya
17 komitmen pasti pembelian menunjukkan bahwa properti
18 tersebut tidak tersedia untuk segera jual. Kriteria pada
19 paragraf 7 tidak akan terpenuhi. Properti direklasifikasikan
20 sebagai aset yang dimiliki dan dipakai sesuai dengan
21 paragraf 26.

22
23 **Penyelesaian Penjualan Diharapkan dalam Satu Tahun**
24 **(paragraf 8)**

25
26 ***Contoh 4***

27
28 Agar dapat memenuhi klasifikasi sebagai dimiliki untuk
29 dijual, maka aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) harus
30 kemungkinan besar dialihkan (paragraf 7) dan pengalihan aset
31 (atau kelompok lepasan) tersebut harus diperkirakan memenuhi
32 pengakuan sebagai suatu penjualan yang selesai dalam satu
33 tahun (paragraf 8). Kriteria tersebut tidak akan terpenuhi jika,
34 sebagai contoh:

- 35 (a) Entitas adalah perusahaan keuangan dan pembiayaan sewa
36 komersial (commercial leasing and finance company) yang
37 memiliki peralatan yang akan dijual atau disewakan yang
38 saat ini sewanya telah dihentikan sementara dan bentuk

- 1 transaksi mendatang (jual atau sewa) belum ditentukan.
2 (b) Entitas berkomitmen dengan suatu rencana untuk
3 “menjual” properti yang sedang dipakai dan pengalihan
4 properti tersebut akan diperlakukan sebagai jual dan sewa-
5 balik pembiayaan (sale and finance leaseback).

6

7 **Pengecualian dari Kriteria Paragraf 8**

8

- 9 Pengecualian atas persyaratan satu-tahun pada paragraf
10 8 diterapkan dalam situasi terbatas dimana periode yang
11 diperlukan untuk menyelesaikan penjualan aset tidak lancar
12 (atau kelompok lepasan) akan (atau telah) diperpanjang akibat
13 kejadian atau keadaan yang berada di luar kendali entitas dan
14 kondisi tertentu terpenuhi (paragraf 9 dan B1). Contoh 5 s.d.
15 7 menggambarkan situasi tersebut.

16

17 **Contoh 5**

18

- 19 Entitas bergerak dalam industri pembangkit listrik berkomitmen
20 dengan suatu rencana penjualan kelompok lepasan yang
21 merupakan suatu bagian yang signifikan dari operasinya.
22 Penjualan ini memerlukan persetujuan dari regulator yang
23 dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan melebihi
24 satu tahun. Kegiatan yang diperlukan untuk mendapatkan
25 persetujuan tersebut tidak dapat dimulai sampai setelah
26 diketahuinya pembeli dan didapatkannya komitmen pasti
27 pembelian. Namun demikian, komitmen pasti pembelian sangat
28 mungkin terjadi dalam satu tahun. Dalam situasi ini, kondisi
29 pada paragraf B1(a) untuk pengecualian persyaratan satu-tahun
30 pada paragraf 8 terpenuhi.

31

32 **Contoh 6**

33

- 34 Entitas berkomitmen dengan suatu rencana penjualan fasilitas
35 manufakturing dalam kondisi kininya dan mengklasifikasikannya
36 sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal tersebut. Setelah
37 suatu komitmen pasti pembelian diperoleh, inspeksi pembeli
38 atas properti tersebut mengidentifikasi adanya kerusakan

1 lingkungan yang tidak diketahui sebelumnya. Entitas diminta
2 oleh pembeli untuk memperbaiki kerusakan tersebut yang akan
3 memperpanjang periode yang diperlukan untuk menyelesaikan
4 penjualan menjadi lebih dari satu tahun. Namun demikian,
5 entitas telah memulai kegiatan untuk memperbaiki kerusakan
6 tersebut dan sangat mungkin terjadi perbaikan yang memuaskan
7 atas kerusakan tersebut. Dalam situasi itu, kondisi pada paragraf
8 B1 (b) untuk pengecualian persyaratan satu-tahun pada paragraf
9 8 terpenuhi.

10

11 *Contoh 7*

12

13 Entitas berkomitmen dengan suatu rencana penjualan aset tidak
14 lancar dan mengklasifikasikannya sebagai dimiliki untuk dijual
15 pada tanggal itu.

16 (a) Selama periode satu-tahun awal, kondisi pasar yang ada
17 pada tanggal aset awalnya diklasifikasikan sebagai dimiliki
18 untuk dijual menjadi memburuk dan mengakibatkan
19 aset tidak terjual sampai akhir periode tahun itu. Selama
20 periode tersebut, entitas secara aktif menawarkan tetapi
21 tidak menerima penawaran pembelian aset yang pantas
22 dan, sebagai responnya, harga diturunkan. Aset secara aktif
23 terus ditawarkan pada harga yang pantas dalam kondisi
24 pasar yang berubah, dan oleh karena itu kriteria paragraf
25 7 dan 8 terpenuhi. Dalam situasi itu, kondisi pada paragraf
26 B1(c) untuk pengecualian persyaratan satu-tahun pada
27 paragraf 8 terpenuhi. Pada akhir periode satu-tahun awal,
28 aset akan tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
29 dijual.

30 (b) Selama periode satu-tahun selanjutnya, kondisi pasar terus
31 memburuk, dan aset tersebut tidak dijual sampai dengan
32 akhir periode itu. Entitas percaya bahwa kondisi pasar akan
33 membaik dan harga aset tidak diturunkan lebih lanjut. Aset
34 tersebut tetap dimiliki untuk dijual, tetapi pada harga di
35 atas nilai wajar aset saat ini. Dalam situasi itu, ketiadaan
36 penurunan harga menunjukkan bahwa aset tersebut tidak
37 tersedia untuk segera dijual sebagaimana yang disyaratkan
38 oleh paragraf 7. Selain itu, paragraf 8 juga mensyaratkan

1 aset dipasarkan pada harga yang pantas terkait dengan nilai
2 wajarnya saat ini. Oleh karena itu, kondisi pada paragraf
3 B1(c) untuk pengecualian persyaratan satu-tahun pada
4 paragraf 8 tidak terpenuhi. Aset tersebut direklasifikasikan
5 sebagai aset yang dimiliki dan dipakai sesuai dengan
6 paragraf 26.

7

8 **Penentuan Apakah Suatu Aset Telah Ditinggalkan**

9

10 Paragraf 13 dan 14 pada PSAK 58 mengatur persyaratan
11 kapan aset diperlakukan sebagai ditinggalkan. Contoh 8
12 menggambarkan kapan aset tidak ditinggalkan.

13

14 **Contoh 8**

15

16 Entitas menghentikan pemakaian pabrik manufakturing karena
17 permintaan untuk produk tersebut telah menurun. Namun
18 demikian, pabrik tersebut dirawat untuk tetap dalam kondisi
19 siap digunakan dan diperkirakan akan digunakan kembali jika
20 permintaan meningkat. Pabrik tersebut tidak diakui sebagai
21 aset yang ditinggalkan.

22

23 **Penyajian Operasi yang Dihentikan yang Telah** 24 **Ditinggalkan**

25

26 Paragraf 13 pada PSAK 58 melarang aset yang akan
27 ditinggalkan untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
28 dijual. Namun demikian, jika aset yang ditinggalkan merupakan
29 lini utama usaha atau wilayah geografis, maka aset tersebut
30 dilaporkan dalam operasi dihentikan pada tanggal aset tersebut
31 ditinggalkan. Contoh 9 menggambarkan hal ini.

32

33 **Contoh 9**

34

35 Pada bulan Oktober 2005 entitas memutuskan untuk
36 meninggalkan semua penggilingan kapasnya yang merupakan
37 suatu lini usaha utama. Semua pekerjaan penggilingan kapas
38 dihentikan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006.

1 Dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember
 2 2005, hasil dan arus kas dari penggilingan kapas diperlakukan
 3 sebagai operasi yang dilanjutkan. Dalam laporan keuangan
 4 yang berakhir pada 31 Desember 2006, hasil dan arus kas dari
 5 penggilingan kapas diperlakukan sebagai operasi dihentikan
 6 dan entitas membuat pengungkapan yang dipersyaratkan oleh
 7 paragraf 33 dan 34 pada PSAK 58.

8
 9 **Pengalokasian Rugi Penurunan Nilai pada Kelompok**
 10 **Lepasan**

11
 12 Paragraf 23 pada PSAK 58 mensyaratkan rugi penurunan nilai
 13 (atau setiap laba setelahnya) diakui untuk kelompok lepasan
 14 dengan mengurangi (atau menambah) jumlah tercatat aset
 15 tidak lancar dalam kelompok lepasan yang termasuk dalam
 16 ruang lingkup pengukuran dari Pernyataan tersebut, dengan
 17 pengalokasian sebagaimana diatur pada paragraf 104 dan 122
 18 PSAK 48. Contoh 10 menggambarkan alokasi rugi penurunan
 19 nilai ke kelompok lepasan.

20
 21 **Contoh 10**

22
 23 Suatu entitas berencana untuk melepaskan suatu kelompok
 24 asetnya (sebagai aset yang dijual). Aset tersebut membentuk
 25 suatu kelompok lepasan dan diukur sebagai berikut:

	Jumlah tercatat pada tanggal pelaporan sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	Jumlah tercatat yang diukur kem- bali segera sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
	Rp ^(a)	Rp
31 Goodwill	1,500	1,500
32 Aset tetap (pada jumlah revaluasian)	4,600	4,000
33 Aset tetap (pada biaya perolehan)	5,700	5,700
34 Persediaan	2,400	2,200
35 Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,800	1,500
36 Total	16,000	14,900

37 _____
 38 ^(a) Dalam pedoman ini, jumlah moneter didenominasi dalam “rupiah” (Rp)”

1 Entitas mengakui kerugian sebesar Rp.1.100 (Rp.16.000
 2 – Rp.14.900) segera sebelum mengklasifikasikan kelompok
 3 lepasan sebagai dimiliki untuk dijual. Entitas mengestimasi-
 4 kan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual sebesar
 5 Rp.13.000. Karena entitas mengukur kelompok lepasan sebagai
 6 dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah
 7 tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual,
 8 maka entitas mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp.1.900
 9 (Rp.14.900 – Rp.13.000) ketika kelompok lepasan tersebut
 10 diklasifikasikan pada awalnya sebagai dimiliki untuk dijual.
 11 Rugi penurunan nilai tersebut dialokasikan ke aset tidak lancar
 12 dimana pengukuran yang dipersyaratkan dalam PSAK 58 dapat
 13 diterapkan. Oleh karena itu, tidak ada rugi penurunan nilai
 14 yang dialokasikan ke persediaan dan aset keuangan tersedia
 15 untuk dijual. Rugi tersebut dialokasikan ke aset-aset lainnya
 16 sesuai dengan pengalokasian yang diatur di paragraf 104 dan
 17 122 PSAK 48.

18

19 Pengalokasian dapat diilustrasikan sebagai berikut:

20

21

	<i>Jumlah tercatat yang diukur kembali sebelum Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk dijual</i>	<i>Alokasi Rugi penurunan nilai</i>	<i>Jumlah tercatat setelah alokasi rugi penurunan nilai</i>
	Rp	Rp	Rp
26 Goodwill	1,500	(1,500)	0
27 Aset tetap (pada jumlah revaluasian)	4,000	(165)	3,835
28 Aset tetap (pada harga perolehan)	5,700	(235)	5,465
29 Persediaan	2,200	–	2,200
30 Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,500	–	1,500
32 Total	14,900	(1,900)	13,000

33

34 Pertama, rugi penurunan nilai mengurangi jumlah goodwill.

35 Kemudian, rugi yang tersisa dialokasikan ke aset-aset lainnya

36 secara pro rata berdasarkan jumlah tercatat aset-aset tersebut.

37

38

1 **Penyajian Operasi yang Dihentikan dalam Laporan Laba**
 2 **Rugi**

3
 4 Paragraf 33 pada PSAK 58 mensyaratkan entitas untuk
 5 mengungkapkan suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi
 6 untuk operasi yang dihentikan bersama dengan analisa dalam
 7 catatan atas laporan keuangan atau bagian yang terpisah dari
 8 operasi yang dilanjutkan dalam laporan laba rugi. Contoh 11
 9 menggambarkan bagaimana untuk memenuhi persyaratan
 10 ini.

11
 12 **Contoh 11**

13
 14 **GRUP XYZ – LAPORAN LABA RUGI KMPREHENSIF**
 15 **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X2**
 16 **(diilustrasikan klasifikasi beban berdasarkan fungsi)**

17 (dalam ribuan rupiah)

	20X2	20X1
19 Operasi dilanjutkan		
20 Pendapatan	X	X
21 Biaya penjualan	(X)	(X)
22 Laba bruto	X	X
23 Penghasilan lainnya	X	X
24 Biaya distribusi	(X)	(X)
25 Beban administrasi	(X)	(X)
26 Beban lainnya	(X)	(X)
27 Biaya keuangan	(X)	(X)
28 Bagian atas laba perusahaan asosiasi	X	X
29 Laba sebelum pajak	X	X
30 Beban pajak penghasilan	(X)	(X)
31 Laba periode berjalan dari operasi dilanjutkan	X	X
32 Operasi dihentikan		
33 Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan ^(a)	X	X
34 Laba periode berjalan	X	X
35 Teratribusikan kepada:		
36 Pemilik perusahaan induk		
37 Keuntungan untuk periode operasi yang dilanjutkan	X	X
38 Keuntungan untuk periode operasi yang dihentikan	X	X
Keuntungan untuk periode yang dikaitkan kepada pemilik perusahaan induk	X	X

(a) analisa persyaratan akan disajikan dalam catatan

1	Kepentingan non pengendali		
2	Keuntungan untuk periode operasi yang		
3	dilanjutkan	X	X
4	Keuntungan untuk periode operasi yang		
5	dihentikan	X	X
6	Keuntungan untuk periode yang		
7	dikaitkan dengan kepentingan nonpengendali	X	X

7 **Penyajian Aset Tidak Lancar atau Kelompok Lepasn yang**
 8 **Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual**

9
 10 Paragraf 38 PSAK 58 mensyaratkan entitas untuk menyajikan
 11 aset tidak lancar dan kelompok lepasn yang diklasifikasikan
 12 sebagai dimiliki untuk dijual secara terpisahkan dari aset-aset
 13 lain dalam neraca. Kewajiban dari kelompok lepasn yang
 14 diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual juga disajikan
 15 secara terpisah dalam neraca. Aset dan kewajiban ini tidak
 16 saling-hapus dan disajikan dalam jumlah tunggal. Contoh 12
 17 menggambarkan persyaratan ini.

18
 19 **Contoh 12**

20
 21 Pada akhir tahun 20x5, entitas memutuskan untuk melepaskan
 22 sebagian asetnya (dan kewajiban yang terkait secara langsung).
 23 Pelepasan ini, dimana telah memenuhi kriteria dalam paragraf
 24 7 dan 8 untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual,
 25 dilakukan dalam dua bentuk berikut:

	Nilai tercatat sesudah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	
	Kelompok lepasn I Rp	Kelompok lepasn II Rp
Aset tetap	4,900	1,700
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,400 ^(a)	-
Kewajiban	(2,400)	(900)
Jumlah tercatat neto kelompok lepasn	3,900	800

33
 34 ^(a) Jumlah sebesar Rp.400 yang terkait dengan aset ini telah diakui secara langsung
 35 dalam ekuitas.

36 Berikut ini penyajian kelompok lepasn sebagai dimiliki untuk
 37 dijual dalam neraca

38

	20X5	20X4
1		
2	<i>ASET</i>	
3	<i>Aset tidak lancar</i>	
4	AAA	X
5	BBB	X
6	CCC	X
7		<u>X</u>
8	<i>Aset lancar</i>	X
9	DDD	X
10	EEE	X
11		<u>X</u>
12	<i>Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual</i>	8,000
13		<u>—</u>
14	<i>Total aset</i>	X
15		X
16	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
17	<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik ekuitas induk perusahaan</i>	
18	FFF	X
19	GGG	X
20		X
21	<i>Jumlah yang diakui secara langsung terkait dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual</i>	400
22		<u>—</u>
23	<i>Kepentingan nonpengendali</i>	X
24		X
25	<i>Total ekuitas</i>	X
26		X
27	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
28	HHH	X
29	III	X
30	JJJ	X
31		<u>X</u>
32	<i>Kewajiban jangka pendek</i>	X
33	KKK	X
34	LLL	X
35	MMM	X
36		<u>X</u>
37	<i>Kewajiban yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual</i>	3,300
38		<u>—</u>
	<i>Total kewajiban</i>	X
	<i>Total kewajiban dan ekuitas</i>	X

1 **Pengukuran dan Penyajian Entitas Anak yang Diperoleh dengan**
2 **Tujuan untuk Dijual Kembali dan Diklasifikasikan sebagai**
3 **Dimiliki untuk Dijual**

4
5 Entitas entitas anak yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual
6 kembali tidak dikecualikan dari konsolidasi sesuai dengan PSAK
7 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan*
8 *Tersendiri*. Namun demikian, jika entitas anak memenuhi kriteria
9 dalam paragraf 11, maka entitas anak tersebut disajikan sebagai
10 kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.
11 Contoh 13 mengilustrasikan persyaratan ini.

12 **Contoh 13**

13
14 Entitas A memperoleh entitas H, sebagai induk perusahaan
15 dengan dua entitas anak, yaitu S1 dan S2. S2 diperoleh secara
16 khusus dengan tujuan untuk dijual kembali dan memenuhi
17 kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.
18 Sesuai dengan paragraf 32(c), S2 juga merupakan operasi
19 yang dihentikan.

20 Estimasi nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual
21 adalah Rp.135. Pencatatan untuk S2 adalah sebagai berikut:

- 22 - Pada awalnya, A mengukur nilai wajar kewajiban yang
23 dapat diidentifikasi dari S2 adalah Rp.40.
- 24 - Pada awalnya, A mengukur perolehan aset S2 sebesar nilai
25 wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (Rp.135)
26 ditambah dengan nilai wajar kewajiban yang dapat
27 diidentifikasi (Rp.40), yaitu Rp.175.
- 28 - Pada tanggal neraca, A mengukur kembali kelompok
29 lepasan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan
30 dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual,
31 yaitu Rp.130. Kewajiban diukur kembali sesuai dengan
32 PSAK yang terkait, yaitu Rp.35. Total aset diukur sebesar
33 Rp.130 + Rp.35, yaitu Rp.165.
- 34 - Pada tanggal neraca, A menyajikan aset dan kewajiban
35 tersebut secara terpisah dari aset dan kewajiban lainnya
36 dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana
37 digambarkan dalam Contoh 12: Penyajian aset tidak lancar
38 atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai

- 1 dimiliki untuk dijual, dan
- 2 - Dalam laporan laba rugi, A menyajikan total laba atau rugi
- 3 setelah pajak dari S2 dan laba atau rugi setelah pajak yang
- 4 diakui setelahnya dari pengukuran kembali atas S2, dimana
- 5 sama dengan pengukuran kembali kelompok lepasan dari
- 6 Rp.135 menjadi Rp.130.
- 7 Tidak diperlukan analisis lebih lanjut atas aset dan kewajiban
- 8 atau perubahan nilai kelompok lepasan.
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32
- 33
- 34
- 35
- 36
- 37
- 38